

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang penulis lakukan dalam penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif, ialah penelitian ilmiah yang bertujuan memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Proses penelitian ini dilakukan berdasarkan dari pengamatan secara langsung terhadap sumber data, berinteraksi serta berupaya memahami tafsiran dan bahasa terkait keadaan sekitar.<sup>39</sup>

Penelitian yang penulis lakukan dalam kasus ini adalah menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus dilakukan dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Dalam menelaah masalah-masalah atau fenomena dilakukan dengan cara yang komprehensif, intens, terperinci, dan mendalam.

Tujuan dari pada studi kasus (*case study*) adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas, ataupun status dari individu, dan setelah itu dari sifat-sifat yang khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 29.

<sup>40</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h.91.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan mengumpulkan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah Kediri Jl. KH. Abdul Karim no. 9, Desa Lirboyo, Kec. Mojojoto Kota Kediri, Jawa Timur. Sebelah barat SMK PGRI 2.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah rata-rata dan tindakan, selebihnya itu adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam rata-rata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>41</sup>

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Data Primer**

Yakni data yang diperoleh dari sumbernya diamati serta dicatat untuk pertama kalinya. Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam

---

<sup>41</sup> Lexi J. Moelong, *Metodologi Kualitatif*, h.157

penelitian ini. Data yang diperoleh nantinya adalah identitas subyek, Pendidikan, gejala-gejala yang tampak pada subyek dan perilaku dari subyek.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu; 3 santri baru yang awalnya mengalami gejala stres, kemudian diarahkan untuk konsisten dalam melakukan amalan istighotsah. Pemilihan sumber data primer dikarenakan agar peneliti mendapatkan data yang utuh dan relevan dari santri baru yang berhasil istiqomah dalam menjalankan istighotsah, sehingga akan tercapai tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini memilih subjek dari santri baru kelas 10 Madrasah Aliyah (MA) 2 dan santri kelas 7 Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1. Ketiga santri ini awal tinggal di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah mengalami berbagai gejala stres, hingga mereka mencoba jadikan amalan istighotsah sebagai media untuk menurunkan stres. Data yang dicari dari sumber adalah bagaimana proses amalan istighotsah sebagai media untuk menurunkan stres dan dampak positif melakukan amalan istighotsah.

*Tabel 2. 1 Identitas Subjek Penelitian*

No	Nama Inisial	Usia	Pendidikan	Asal
1	MB	15	10 MA	Tulungagung
2	MH	16	10 MA	Indramayu
3	FM	13	7 MTs	Sulawesi Tengah

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data kedua yang diperoleh dan didapatkan setelah terjun ke lapangan misalnya dokumen pribadi, sumber dari arsip, sumber buku dan majalah Ilmiah. Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, dokumen pribadi dan arsip pondok. Dalam pencarian sumber data, peneliti sedikit mendapatkan data dalam bentuk buku, kebanyakan dari jurnal dan hasil penelitian-penelitian terdahulu.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data begitu penting, karena pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam hal ini peneliti memilih cara sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang meliputi kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yang ada, seperti indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba atau semua ini bisa dikategorikan sebagai pengamatan langsung di lapangan. Observasi menjadi sumber yang kaya akan hipotesis tentang perilaku, observasi juga dapat menjadi langkah pertama dalam menemukan mengapa seseorang berperilaku tertentu.

Pelaksanaan observasi ini peneliti melakukan secara langsung, dalam artian partisipan atau peneliti ikut bergabung bersama santri baru yang menjadi subjek dalam aktifitas ataupun saat menjalankan istighotsah. Adakalanya juga secara tidak langsung yakni peneliti melakukan pengamatan pada subjek tanpa ikut berpartisipasi dalam aktifitasnya. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana proses amalan istighotsah sebagai media untuk menurunkan stres dan bagaimana dampak positif amalan istighotsah sebagai media untuk menurunkan stres.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan langsung guna memperoleh informasi/proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan informan. Wawancara juga dapat diartikan sebagai bentuk dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Metode ini dilakukan dengan menggunakan konsep tanya jawab guna melengkapi data-data yang diperoleh, yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana proses amalan istighotsah sebagai media untuk menurunkan stres dan bagaimana dampak positif amalan istighotsah sebagai media untuk menurunkan stres.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat, agenda, foto dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat didokumentasikan, yang akan menghasilkan data mengenai amalan istighotsah yang bisa menurunkan stres, ataupun sebagai bukti penguat bahwa peneliti telah benar-benar melakukan proses penelitian pada santri baru Pondok Pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisa. Analisa data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematik transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain. Adapun Analisa yang digunakan adalah deskriptif komparatif, yaitu peneliti terjun ke lapangan dan mengklarifikasi suatu fenomena atau kenyataan, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel dengan masalah dan unit yang diteliti, kemudian membandingkan sejumlah variabel-variabel yang terkumpul.<sup>42</sup>

Dengan demikian, maka penelitian ini akan menganalisa empat aspek, yaitu peran istighotsah untuk menurunkan sttes, dampak positif melakukan amalan

---

<sup>42</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Pres, 1995), h.20

istighotsah terhadap stres. dampak negatif melakukan amalan istighotsah terhadap stres, dampak negatif melakukan istighotsah dan kondisi kejiwaan setelah amalan istighotsah

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengecek keabsahan suatu data, peneliti menggunakan Triangulasi data. Adapun Triangulasi sendiri adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan data lain sebagai pembanding. Triangulasi ada berbagai macam cara, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti mengecek ulang kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan (data sekunder) dengan wawancara subjek (data primer) atau membandingkan hasil wawancara (data primer) dengan dokumen pondok (data sekunder).

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan mengkombinasikan kedua teknik tersebut diharapkan mendapatkan data yang sesuai.

c. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap.

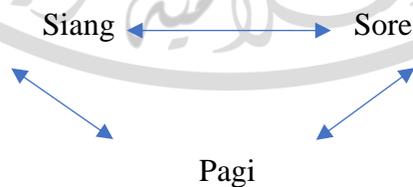
Menurut William Wiersma dalam Sugiyono, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.



*Gambar 1. Triangulasi dengan tiga sumber data*



*Gambar 2. Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data*



*Gambar 3. Triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data*

**Gambar 3. 1 Triangulasi**

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan suatu proses penelitian yang memberikan gambaran perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan. Konfirmabilitas.

### 1. Tahap Pra Lapangan

#### a. Memilih lokasi penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, terkait santri baru yang sering mengalami stres, maka lapangan penelitian yang dipilih yaitu di Pondok Pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi tersebut karena sering mendengar keluhan santri baru di pondok tersebut merasa tidak betah, hingga keluar pondok. Bahkan banyak santri lirboyo unit lain yang mengatakan kebiasaan yang ada di pondok mahrusiyah membuat santri baru gampang stres.

#### b. Menyusun rancangan penelitian

Agar dapat menyusun rancangan penelitian, pertama perlu untuk memahami fenomena yang telah berkembang menyangkut masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Apabila telah paham dengan fenomena tersebut, maka berlanjut membuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi konsep, dan membuat rancangan data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Setelah menentukan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengurus perizinan yakni dengan meminta izin secara langsung kepada pihak yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi peneliti. Disamping itu nantinya peneliti membawa surat izin penelitian dari kampus yang kemudian diserahkan ke bagian administrasi.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti akan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan selama penelitian diantaranya pedoman observasi dan wawancara, alat tulis, map, kamera, dan semua yang berhubungan dengan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari data lapangan.

e. Menilai keadaan lapangan

Dalam hal ini peneliti berusaha mengenali semua unsur lingkungan sosial, fisik dan menyiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan selama di lapangan dan dilanjut dengan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan.

f. Memanfaatkan informasi

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi maupun latar belakang penelitian tersebut. Informasi ini bisa diperoleh dari teman klien, orang tua, kakak, adik atau yang mengetahui pasti keseharian subyek.

## 2. Kegiatan Lapangan

Dalam kegiatan lapangan ini, peneliti *pun* mengadakan pendekatan dengan subyek. Memulai percakapan terbuka bersamanya. Kemudian menganalisa data subyek dan menganalisa peran istighotsah bagi subyek. Serta melihat perkembangan tingkat stres pada subyek.

## 3. Pengelolaan Data dan Penyelesaian Laporan

Setelah melaksanakan penelitian hingga memperoleh data sesuai dengan target, maka peneliti Menyusun laporan dan menyelesaikannya.

### I. Guide Interview

*Tabel 2. 2 Guide Interview*

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Obyek
1.	Amalan Istighotsah sebagai Media untuk Menurunkan Stres	Peran Istighotsah untuk menurunkan stres	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah amalan istighotsah mampu menurunkan stres?</li> <li>2. Menurut anda, amalan didalam istighotsah bagian mana yang mampu membuat jiwa lebih tenang?</li> <li>3. Bagaimana proses amalan istighotsah sebagai media untuk menurunkan sttres?</li> </ol>	3 santri
2.		Dampak positif konsistensi melakukan istighotsah terhadap stres	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja dampak positif yang dialami setelah melaksanakan istighotsah</li> </ol>	3 santri

3.		Dampak negatif konsistensi melakukan istighotsah terhadap stres	1. Apa saja dampak negatif yang dialami setelah melakukan amalan istighotsah?	3 santri
4.		Kondisi kejiwaan setelah melakukan amalan istighotsah	1. Bagaimana perasaan/kejiwaan yang dirasakan setelah melakukan amalan istighotsah? 2. Setujukah anda, dengan metode istighotsah gangguan stres bisa menurun?	3 santri

